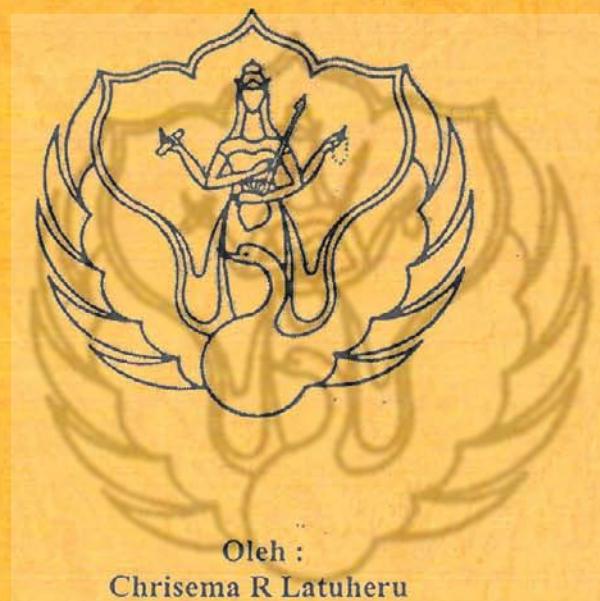


**EFEKTIVITAS KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
PADA SMP NEGERI 4 AMBON, MALUKU**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :  
Chrisema R Latuheru  
NIM. 0811 194 013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTunjukan  
INSTITUT SENI INDONESIA**

**2012**

# EFEKТИВАС КУРИКУЛУМ ТИНГКАТ САТУАН ПЕДИДИКАН ДАЛАМ ПЕМБЕЛАДАРАН СЕНИ МУСИК ПАДА SMP NEGERI 4 AMBON, МАЛУКУ

**TUGAS AKHIR**  
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :  
Chrisema R Latuheru  
NIM. 0811 194 013



**JURUSAN МУСИК  
FAKULTAS СЕНИ ПЕРТУНДУКАН  
INSTITUT СЕНИ INDONESIA**

2012

# **EFEKTIVITAS KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA SMP NEGERI 4 AMBON, MALUKU**

Oleh:

Chrisema R Latuheru

NIM. 0811194013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 22 Juni 2012.

Tim Pengaji:



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.  
NIP. 19560308 197903 1 001

**MOTTO :**

Tidak ada yang mustahil,  
selama kita percaya .....



## PERSEMPAHAN

PAPA DAN MAMA TERCINTA

(*Michel A.C. Latuheru dan Jacomina Tupanno*)



(*Arna Lestari Latuheru dan Yehenka W. Latuheru*)

## INTISARI

Kurikulum di Indonesia dinilai terlalu kompleks dibandingkan dengan kurikulum yang ada di beberapa negara maju sehingga beban siswa dalam belajar semakin berat. Atas dasar inilah diperlukan KTSP, kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh sekolah. SMP Negeri 4 Ambon merupakan sekolah yang mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, apa saja kendala dalam pelaksanaan KTSP di SMP Negeri 4 Ambon, bagaimana upaya guru dalam menyelesaikan masalah dalam pelaksanaan KTSP, dan bagaimana upaya guru dalam menyumbangkan pikirannya dalam pelaksanaan pembelajaran musik. Penelitian ini juga dilandasi dengan beberapa teori-teori terdahulu yang telah meneliti efesiensi pembelajaran musik. Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan FGD (Focus Group Discussion) yang diperoleh dari wawancara terbuka dan diskusi terpadu. Hasil penelitian menunjukkan, kendala yang ditemui dalam penerapan KTSP pada pembelajaran seni musik antara lain, kendala siswa dalam mengaransir lagu, guru masih menggunakan ruangan kelas umum pada saat praktik, alat musik yang digunakan belum memadai, alokasi waktu yang masih kurang dan kurangnya tenaga guru. Dalam penerapan KTSP guru berusaha mengatasi kendala-kendala tersebut dengan menyumbangkan pemikirannya melalui solusi-solusi yang diterapkannya, antara lain dengan memudahkan anak mengaransir lagu, melalui lagu sederhana yang diaransirnya dan memanfaatkan waktu diluar jam sekolah untuk menyelesaikan materi yang tertunda.

Kata kunci : *Efektivitas, KTSP, Guru musik, pembelajaran musik*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan, hingga tuntunan-Nya dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat melewati proses penulisan skripsi ini dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Namun seperti kata pepatah, *tidak ada gading yang tak retak*, demikianlah kita sebagai manusia tidak ada yang sempurna. Begitupun juga dengan penulisan skripsi ini yang sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga saran serta kritik dari berbagai pihak sangat diperlukan guna bertujuan membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Untuk itu penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan segenap staf jurusan musik yang telah membimbing dan membantu penulis selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya sehingga terselesaikan tugas akhir ini.

3. Prof. Dr. Djohan, M. Si. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu, dan sumbangan pikiran demi terselesainya skripsi ini.
4. Fortunata. Tyasrinestu S. Sn. Si. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini.
5. Kardi Laksono. S. Fil., M. Phil sebagai dosen wali. Terima kasih atas bimbingannya selama 4 tahun ini, semoga Tuhan memberkati bapak selalu.
6. Papa dan Mama tercinta, terima kasih atas doa, didikan dan nasihat sampai bisa tumbuh dewasa. Tuhan Yesus sayang Papa dan Mama.
7. Kaka dan ade ku tersayang, Arna Lestari Latuheru dan Yehenka Willem Latuheru. Terima kasih untuk dukungan dan kasih sayangnya. Im sayang kalian. Tuhan Yesus berkat selalu.
8. Om Pelis, Tante Li, Tante Ola, Papa Ade, Papa Wem dan Mama Ola, Tante Yaya, Tante Bety, Om Mon. Terima kasih untuk semua dukungan doa dan kasih sayang. Tuhan Yesus memberkati kita semua.
9. Ny. F. Wattimena dan Ny. F. Papilaya. Terima kasih atas bantuannya dalam skripsi ini. Tuhan memberkati
10. Della, K Keke, Enon, Bu Dave, K Chey, Dessy, Yandre, Ola, Litha, Yopie, Piet, Feby. Carla (Lalun), Bu Nikson. Terima kasih atas dukungannya buat penulis. Hidup Orang Sudara Talalu manis e....
11. Yang terkasih, Riasber Moses Presley Talaut. Terima Kasih untuk Cinta, Kasih Sayang dan kebersamaan selama ini. Love u ...

12. Mami Ade, Mom Cheris, Sinyo, K Lisa, Oma dan Mami ne, Daphne, Darren. Terima Kasih untuk dukungan doanya. Tuhan Yesus Memberkati.
13. Ny. F. Wattimena/H dan Ny. Papilaya, terima kasih untuk bantuan dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Eci, eky, dian, filia, mario, peiter, terima kasih untuk bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Keluarga Besar Batu Meja Atas. Bapa Ais Wakanno, Ma In, Ma Mely, Ais, T Oca, Mama Em, Almarhum Papa Pay, Mona, Bapa Stevi, Chey (Coco), Bapa Ewin, Nyanya, Memi, Pa Jou, Ma It, Opa Empy, Oma Tien, Om Epit dan Ponaan-ponaan Rosalinda, Millen, Keylan, Greig, Leon. Terima kasih untuk kasih sayang dan dukungan doanya. Tuhan Yesus berkat
16. Kel. Bpk Eky Talaut, terima kasih atas dukungan doanya. Tuhan Yesus berkat selalu.
17. Kel. Bpk. Niko. Jalmav, terima kasih untuk dukungan doanya. Tuhan Yesus memberkati
18. Sahabat-sahabat : Dienke (Ike bola), Maria Tumimbang, Rocky Irvano, Herry Buana, Mahanaim Purba, Amarilis Tukan, Tiurma Napitupulu, Eunike Rewah, Zerra Prinstanada dan Keluarga besar angkatan 2008. Terima Kasih untuk Persahabatan yang luar biasa selama ini.
19. Alfred Mofu, Mas Bayu, Mas Gajah, Mas Danny Brain, Aida Lawrence, Puteri (Kunyik), Joko Sudibyo, Darlane Litaay, Ma'juni, Dicky Takndare,

Mia, Markus Rumbino, Yosua Mambrau, Patrick Gunawan, Warlof, David, Erens, terima kasih untuk bantunnya.

20. Keluarga Besar Alabama Community, Terima Kasih Untuk dukungannya.  
DIOBENEDIRO.
21. Semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



Yogyakarta, Juni 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia.....	12
1. Fungsi Kurikulum.....	18
2. Kurikulum Dalam Pendidikan.....	20
a. Pendidikan Umum.....	21
b. Pendidikan Seni.....	21

c. Pendidikan Musik.....	23
B. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Seni.....	24
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	26
1. Pelaksanaan KTSP dalam Pembelajaran Seni Musik.....	28
2. Pengembangan Silabus dalam Pembelajaran Seni Musik.....	28
3. Pengembangan RPP dalam Pembelajaran Seni Musik.....	29
4. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Alat Pengumpulan Data.....	33
D. Lokasi Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Pelaksanaan Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37
a. Kendala KTSP dalam Materi Seni Budaya.....	42
b. FGD (Focus Group Discussion).....	46
B. Analisis.....	47
C. Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	54

B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang perlu adanya proses untuk lebih maju, yaitu dengan mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa dalam menghadapi dampak global, ketika Ipteks sangat berperan penting sebagai landasan yang kuat dalam melakukan proses pendidikan.

Kurikulum yang ada di Indonesia dinilai terlalu kompleks dibandingkan dengan kurikulum yang diterapkan di beberapa negara maju sehingga beban siswa dalam belajar semakin berat. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia.<sup>1</sup>

Kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa kurikulum yang baik semestinya akan menghasilkan proses dan produk pendidikan yang baik. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan

<sup>1</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*. (Bandung, Jemmars, 1980), hal 23

tanpa landasan yang kokoh. Oleh sebab itu dalam mengembangkan kurikulum, terlebih dahulu harus diidentifikasi secara akurat, selektif, mendalam dan menyeluruh landasan apa saja yang harus dijadikan pijakan dalam merancang dan mengembangkan kurikulum.<sup>2</sup>

Landasan pengembangan kurikulum yang diterapkan oleh Pemerintah (Depdikbud) antara lain adalah landasan filosofis, psikologis, sosiologis, serta landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (ipteks). Adapun yang dimaksud dengan landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum adalah asumsi-asumsi atau rumusan yang didapat dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistimatis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kurikulum untuk penggunaannya baik dalam bentuk program (tertulis) maupun dalam pelaksanaan (operasional) di sekolah.

Landasan psikologis pengembangan kurikulum yang didalamnya kurikulum sebagai program atau alat untuk merubah perilaku peserta didik (siswa) ke arah yang diharapkan oleh pendidikan, maka tentu saja dalam mengembangkan kurikulum pendidikan harus menggunakan asumsi-asumsi atau landasan yang bersumber dari ilmu psikologi.

Dan pada dasarnya ada dua jenis psikologi dalam mengembangkan kurikulum antara lain, psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi

---

<sup>2</sup> Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktek.*(Bandung: Remaja Rosdakarya,1997) hal, 7

perkembangan adalah ilmu yang mengkaji perkembangan manusia, sedangkan psikologi belajar adalah suatu pendekatan atau studi yang mengkaji bagaimana manusia umumnya melakukan proses belajar.

Pada landasan Sosiologis, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, pendidikan adalah proses budaya, artinya manusia yang akan di didik adalah makhluk yang berbudaya, dan senantiasa mengembangkan kebudayaannya. Oleh sebab itu, kurikulum harus dikembangkan dengan norma-norma sosial, budaya dan seni. Dengan demikian, maka pendidikan akan menjadi pewaris budaya dan sekaligus berfungsi untuk mengembangkan kehidupan sosial, budaya dan seni yang lebih baik sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.

Di lain pihak agar kurikulum dapat bertahan kuat, maka pengembangannya harus didasarkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi . Dengan demikian kurikulum akan mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang.

Sejak tahun 1945 kurikulum di Indonesia selalu mengalami perubahan mulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 dan 2006 yang sedang diterapkan yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan model kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Kurikulum yang dibuat oleh pemerintah (Depdiknas) adalah kurikulum standar yang berlaku secara nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi (SI), proses kompetensi kelulusan (SKL), tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. (Dekdikbud 2006)

Padahal kondisi sekolah pada umumnya sangat beragam. Oleh karena itu, dalam implementasinya, sekolah dapat mengembangkan (memperdalam, memperkaya, memodifikasi), namun tidak boleh mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional. Selain itu, sekolah diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang ada.

Atas dasar inilah diperlukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum operasional sekolah. Undang-Undang No.20 tahun 2003 bab I pasal 1 point (15), menyatakan, "KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh pemerintah dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan." Jadi, dalam KTSP sekolah diberikan kebebasan dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kareakteristik dan kebutuhan sekolah.

Dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional pendidikan Nasional menyatakan bahwa KTSP terdiri dari tujuan pendidikan

tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.<sup>3</sup>

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam implementasinya silabus dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ditindak lanjuti oleh masing-masing guru.<sup>4</sup>

Tetapi dalam pelaksanaanya pun terdapat masalah dan hambatan di antaranya terjadi ketika para guru merumuskan RPP, merumuskan indikator, dan menentukan jenis materi yang relevan yang mendukung tercapainya kompetensi dasar, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam menentukan jenis materi yang disajikan. SMP Negeri 4 Ambon terletak di pusat kota Ambon, yang setiap tahunnya sekolah menerima sekitar 70% peserta didik, dan sekarang sekolah ini memiliki kurang lebih 1.281 peserta didik.

Sampai saat ini SMP Negeri 4 Ambon memiliki 69 tenaga pendidik (guru), berstatus PNS dan 46 orang diantaranya telah memiliki sertifikat sebagai tenaga pendidik profesional. Dengan Visi Sekolah “MUTIARAKU” (Manusia unggul, Tertib, Beriman, Berakhlak, Ramah, Kreatif dan Ugahari) dan Misi Sekolah, melaksanakan KTSP, meningkatkan kapasitas dan kualifikasi SDM,

<sup>3</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) dalam buku *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>4</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas, *Pengembangan Kurikulum SMP* (Jakarta 2009) hal 159

melaksanakan pembelajaran dengan hasil optimal, melaksanakan kapasitas dan efektivitas sarana dan prasarana pendidikan, menerapkan manajemen berbasis sekolah dan menejemen mutu, meningkatkan sumber dana dan pendanaan pendidikan, mengelola lingkungan sekolah yang menunjuanh kompetetif, dan meningkatkan integrasi pendidikan kecekapan hidup.

Dengan tujuan pendidikan dasar, meletakan dsar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia serta ketrampilan untuk kehidupan mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. SMP Negeri 4 Ambon, mengembangkan kurikulum KTSP yang mencakup perkembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, agar mampu mewujudkan masyarakat, Bangsa dan Negara dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Penyusunan KTSP SMP Negeri 4 Ambon bertujuan, pertama sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan dan pengelolaan proses pembelajaran pada SMP Negeri 4 Ambon. Kedua, sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum dimasa depan.

Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga yang profesional yang diharapkan akan mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, dan efektif dan menyenangkan sehingga melahirkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Dan dari hasil situasi dan konteks yang dimiliki sekolah ini merupakan dasar pijakan untuk menentukan kedalaman dan keluasan target-terget yang ditetapkan. Untuk itu penerapan KTSP

tidak dapat jalan berdasarkan data empiris atau data yang dihasilkan dari percobaan atau pengamatan saja.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala dalam pelaksanaan KTSP di SMP Negeri 4 Ambon ?
2. Bagaimana upaya guru menyelesaikan masalah dalam pelaksanaan KTSP di SMP Negeri 4 Ambon?
3. Bagaimana upaya guru dalam menyumbangkan pikirannya dalam pelaksanaan pelajaran musik?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi permasalahan dalam KTSP.
2. Mengidentifikasi cara guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan KTSP.
3. Mengidentifikasi cara guru memberi sumbangan pikiran dalam pembelajaran seni musik di Sekolah.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah pelaksanaan KTSP di SMP Negeri 4 Ambon sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?

2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan pelaksanaan KTSP di SMP Negeri 4 Ambon?

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku – buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Depdiknas melalui buku “*Pengembangan Kurikulum SMP*” (2009) memberikan penjelasan struktur program, proses pembelajaran dan sistem penilaian sejak zaman penjajahan sampai dengan era Remormasi. Buku ini sangat membantu dalam peneliti menggambarkan kondisi kurikulum pada masa penjajahan dengan kurikulum pada saat ini.

Djohan (2009) “*Psikologi Musik*” mengemukakan tentang teori-teori dalam pembelajaran musik yang digunakan dalam tulisan ini. Mereka berpendapat bahwa dalam belajar musik tidak ada keharusan bagi siswa hanya mengutamakan belajar dari notasi, melainkan belajar musik bisa mengandalkan pendengaran serta improvisasi dan memiliki arti penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar musik.

Mulyasa (2006) dalam bukunya “*Kurikulum yang Disempurnakan; Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*”. Menjembatani guru

dalam mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pendidikan tingkat satuan. Standar kompetensi merupakan jenis kemampuan yang akan dicapai yang dijabarkan lagi menjadi beberapa kompetensi dasar.

Juju Masunah dan Tati Narawati (2003) dalam, “*Seni dan Pendidikan Seni*”. Buku ini mengkaji secara mendalam hubungan seni dan pendidikan seni baik formal maupun informal.

Oemar Hamalik (2001) dalam bukunya “*Proses Belajar Mengajar*” buku ini menguraikan proses pengajaran dan kurikulum serta pengembangan kurikulum yang mendasari keberadaan interaksi dalam proses belajar. Juga menguraikan komponen-komponen yang ada dalam pengajaran yang memuat pembahasan tujuan Pendidikan dan pengajaran baik dalam implementasinya maupun dalam strateginya.

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) “*Pengembangan Kurikulum =Teori dan Praktek*”. menjelaskan konsep kurikulum, pengembangan kurikulum, sampai dengan evaluasi guru. Buku ini juga disusun dengan tujuan membantu para guru, dosen, intstruktur, para pengembang, pengelola, penentu kebijaksanaan, dan siapa saja yang terlibat dan berminat dalam pengembangan kurikulum.

S. Nasution (2006) dalam “*Asas-Asas Kurikulum*” mencoba memberikan kejelasan tentang asas-asas yang mendasari penyusunan dan penyelesaian kurikulum pendidikan, yaitu antara lain Asas Filosofis dan Asas Psikologis.

Selain itu juga tentang Proses perubahan dan perbaikan kurikulum, dan mentukan *scope* dan *sequance* dalam pembinasan kurikulum. Hal-hal tersebut merupakan elemen-elemen penting bagi para guru dan pelaku pendidikan dalam ikut memerlukan kontribusi bagi pengembangan penyesuaian kurikulum pendidikan di negeri ini.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan FGD (Focus Group Discussion). Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terbuka, diskusi terpadu, dokumentasi dan studi pustaka.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Karya Tugas akhir ini terdiri dari lima bagian:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua, penjelasan tentang Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, observasi, studi pustaka, wawancara, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, dan metode analisis data.

Bab empat, berisikan tentang hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

Bab lima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian ditutup pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.

